

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*). *Field research* dilakukan oleh penulis dengan mengamati secara langsung lokasi penelitian, hal ini bertujuan untuk memperoleh data. Penelitian lapangan (*Field research*) memiliki sifat yang tidak terstruktur, hal ini dikarenakan fokus kajiannya tidak dapat diatur dengan pasti. Selain itu, *Field research* juga memiliki sifat fleksibel, dikarenakan dalam proses penelitian seorang peneliti dibebaskan untuk mengatur rumusan masalah ataupun format yang digunakan.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, penulis memakai penelitian lapangan (*Field research*) bertujuan untuk memperoleh data terkait “Penyelesaian Sengketa Batas Tanah Melalui Mediasi” secara jelas dan lengkap. Penelitian tersebut dilakukan dengan cara terjun langsung di lapangan (tempat penelitian). Adapun tempat penelitian terkait permasalahan tersebut ada di Desa Maguan.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data analisis deskriptif dari objek penelitian dengan mengamati, dan wawancara secara langsung. Oleh karena itu, dalam pendekatan kualitatif diperlukan pengetahuan yang luas dari seorang peneliti untuk mewawancarai objek penelitian secara langsung.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil yang ingin diperoleh dari penelitian ini, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif. Pendekatan yuridis normatif merupakan studi dokumen yang menggunakan sumber bahan hukum berupa Undang-Undang, keputusan pengadilan, serta teori hukum lainnya.<sup>3</sup> selain

---

<sup>1</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2014), 48.

<sup>2</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Penerbit KMB Indonesia, 2021), 6.

<sup>3</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), 45.

itu, peneliti juga menggunakan sumber hukum islam sebagai studi dokumen.

## B. Setting Penelitian

Suatu lokasi atau tempat dapat menjadi sumber data dalam melakukan penelitian. Peneliti dapat menggali informasi yang berkaitan dengan permasalahan dari lokasi kejadian ataupun lingkungannya.<sup>4</sup> Penelitian ini dilakukan di Desa Maguan Kecamatan Kaliwatu Kabupaten Rembang. Alasan pemilihan lokasi penelitian di Desa Maguan dilatarbelakangi oleh permasalahan mengenai batas tanah yang seringkali dialami oleh masyarakat Desa Maguan. Masyarakat Desa Maguan yang mengalami kasus sengketa batas tanah memilih menyelesaikannya melalui jalur perdamaian baik secara kekeluargaan ataupun melalui pihak ketiga. Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada kasus sengketa batas tanah yang dialami oleh salah satu warga Desa Maguan yang diselesaikan melalui jalur mediasi oleh BPN.

## C. Subyek Penelitian

Moleong menegaskan bahwa subjek penelitian adalah pihak yang memberi informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian. Selain pihak yang paham mengenai bahasan penelitian, seseorang yang dapat dipilih menjadi subjek penelitian adalah orang yang bersangkutan atau terlibat penuh dengan permasalahan penelitian dan mempunyai waktu untuk dimintai keterangan atau informasi terkait masalah penelitian.<sup>5</sup>

Subjek penelitian dalam masalah penelitian yaitu penyelesaian sengketa batas tanah melalui mediasi di Desa Maguan, peneliti memilih beberapa subjek yang dapat memberikan informasi terkait masalah penelitian, diantaranya:

1. Pihak pertama yang bersengketa
2. Pihak kedua yang bersengketa
3. Badan Pertanahan Nasional selaku mediator
4. Perangkat Desa Maguan

---

<sup>4</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2014), 112.

<sup>5</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2014), 61-62.

#### D. Sumber Data

Adapun sumber data yang dalam penelitian ini berasal dari 2 (dua) sumber, yaitu:

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang didapat langsung dari narasumber atau informan di lapangan.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, data utama yang digunakan berasal dari kedua belah pihak yang bersengketa terkait batas tanah di Desa Maguan Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. Selain itu, data utama juga diperoleh dari Badan Pertanahan Nasional sebagai mediator dan Perangkat desa Desa Maguan yang bertindak sebagai saksi dalam proses mediasi.

##### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak diperoleh secara langsung dari lapangan, melainkan diperoleh dari sumber yang dibuat oleh orang lain dan sudah ada sebelumnya. Sumber data sekunder dapat berbentuk dokumen, buku, jurnal, serta foto. Sumber data sekunder berfungsi sebagai sumber pelengkap atau dapat juga digunakan sebagai sumber data utama apabila sumber data primer tidak tersedia.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berasal dari buku literatur, jurnal, dokumen-dokumen yang berisi data atau informasi terkait masalah penelitian, serta sumber lain yang relevan dalam proses penelitian.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, pengamatan serta dokumentasi.<sup>8</sup> Teknik observasi dan wawancara merupakan cara yang biasa digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data primer. Sedangkan sumber data sekunder dapat diperoleh melalui dokumentasi dengan berbagai alternatif wujudnya.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2014), 113.

<sup>7</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2014), 113.

<sup>8</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2014), 121.

<sup>9</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2014), 62.

### 1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi termasuk bagian yang sangat penting. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti terjun langsung di lapangan untuk mengamati gejala yang diteliti, kemudian peneliti dapat mendeskripsikan masalah yang ada untuk selanjutnya dapat dikaitkan dengan teknik pengumpulan data lainnya.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, kegiatan observasi yang pertama dilakukan ialah pengamatan secara langsung terhadap tanah yang menjadi permasalahan kedua belah pihak di pemukiman salah satu warga Desa Maguan.

### 2. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara merupakan teknik yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengambil data melalui tanya jawab dengan para pihak yang terkait. Dalam teknik wawancara ini seorang peneliti dapat menggali data atau informasi selengkap-lengkapya dari informan.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara terstruktur kepada pihak yang melapor, pihak terlapor, BPN yang bertindak sebagai mediator, dan perangkat desa Desa Maguan yang bertindak sebagai saksi saat proses mediasi.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi termasuk sumber data sekunder yang bertujuan untuk melengkapi data yang telah didapat dari teknik observasi dan wawancara. Dokumen biasanya didapat dari informan, pejabat pemerintah, perangkat desa, ataupun yang lainnya.<sup>12</sup> Adapun teknik dokumentasi dalam penelitian ini didapatkan melalui bentuk dokumentasi terkait profil desa serta buku-buku yang berkaitan dengan penyelesaian sengketa batas tanah berdasarkan hukum positif dan hukum islam.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian dilakukan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh. Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data untuk

---

<sup>10</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Penerbit KMB Indonesia, 2021), 30.

<sup>11</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2014), 124.

<sup>12</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2014), 63.

perbandingan terhadap data yang telah diperoleh sebelumnya. Terdapat 3 jenis triangulasi, diantaranya ada triangulasi metode, triangulasi waktu, dan triangulasi sumber. Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data yang digunakan adalah:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini data didapat dari beberapa informan, diantaranya adalah pihak pertama, pihak kedua, perangkat desa selaku saksi mediasi, dan pegawai Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Rembang selaku mediator.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan beberapa pihak dalam waktu yang berbeda-beda.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan, maka dari itu analisis data termasuk bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Analisis data dilakukan setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Data yang baru diperoleh dari lapangan tidak dapat digunakan apabila tidak dianalisis, oleh karena itu data yang masih mentah harus dikelompokkan terlebih dahulu lalu dianalisis untuk menjawab suatu permasalahan.<sup>13</sup>

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan komponen utama dalam menganalisis data kualitatif. Saat proses reduksi, peneliti melakukan seleksi, pemfokusan, serta penyerdehanaan segala jenis data yang didapatkan secara langsung selama proses pengambilan data. Proses reduksi dijalankan sejak peneliti menetapkan permasalahan yang akan dikaji dan berkelanjutan selama penelitian masih berlangsung.<sup>14</sup> Proses reduksi data pada dasarnya adalah langkah dalam menganalisis data kualitatif dengan tujuan mengarahkan, mempertajam, mengklasifikasi, memfokuskan, membuang hal yang tidak perlu, serta menata

---

<sup>13</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2014), 169.

<sup>14</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2014), 174.

sedemikian rupa untuk hasil yang dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti berusaha mencari dan menemukan data yang valid.<sup>15</sup>

Peneliti diharuskan melakukan penelitian terlebih dahulu sebelum melakukan reduksi data. penelitian dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila data sudah terkumpul, peneliti dapat melakukan reduksi data dengan cara menyeleksi secara ketat data yang telah dikumpulkan, selanjutnya membuat ringkasan atau uraian singkat terkait data yang telah terkumpul, dan yang terakhir menggolongkan data yang telah terpilih dalam pola yang lebih luas.<sup>16</sup>

## 2. Sajian Data

Penyajian data merupakan komponen kedua dalam menganalisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang memberi kesempatan kepada peneliti untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data ini merupakan kumpulan informasi berbentuk deskripsi dan narasi yang disusun berdasarkan data dari reduksi data untuk selanjutnya disajikan menggunakan bahasa peneliti secara logis, sistematis, dan dapat dipahami.<sup>17</sup>

Penyajian data umumnya disampaikan dalam bentuk narasi dan dilengkapi dengan gambar, bagan, tabel, dan lain sebagainya agar jelas dan mudah dipahami. Tujuan dari penyajian data adalah untuk menjawab masalah penelitian melalui proses analisis data.<sup>18</sup>

## 3. Penarikan Simpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah penafsiran dari hasil analisis data berupa uraian singkat, jelas, serta mudah dipahami. Proses ini merupakan salah satu proses akhir dari kegiatan analisis data. Kesimpulan yang dibuat harus sesuai dengan tema, tujuan penelitian, permasalahan penelitian, hasil temuan dari hasil analisis data, serta teori yang relevan.<sup>19</sup> Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara memikirkan ulang

---

<sup>15</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2014), 175.

<sup>16</sup> Ahmad Rijali, "Analisi Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, (2018):91.

<sup>17</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2014), 175

<sup>18</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2014), 175-176.

<sup>19</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo: Cakra Books, 2014), 177.

data secara keseluruhan, lalu meninjau kembali catatan lapangan, selanjutnya meninjau ulang data untuk mencapai kesepakatan intersubjektif, dan yang terakhir meninjau ulang kumpulan data yang terpisah.<sup>20</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu dengan memperoleh gambaran mengenai penyelesaian sengketa batas tanah melalui mediasi. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan teori dan fakta yang ada di lapangan, kemudian diterapkan ke dalam hasil penelitian dan pembahasan. Setelah dianalisis dengan teori dan peraturan hukum lainnya, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.



---

<sup>20</sup> Ahmad Rijali, “Analisi Data Kualitatif”, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33, (2018):94